

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Menurut pandangan ulama bahwa, objek-objek karya seni rupa *tashâlib*, *tamâtsîl* dan *tashâwîr* yang terdapat dalam sejumlah hadis dikategorikan sebagai karya seni rupa yang dilarang. Larangan ini didasarkan kepada redaksi tekstual hadis yaitu berupa ancaman bagi designer, pembuat (pengrajin), pemilik dan penjual karya seni rupa yakni tuntutan meniupkan ruh dan azab di akhirat kelak. Pemahaman seperti ini tidak selamanya mampu menjawab persoalan yang muncul kemudian. Sehingga memunculkan pro dan kontra dalam memahami dan menyikapi karya seni rupa yang objeknya makhluk hidup.

Oleh karena itu, melalui pendekatan korelatif, ternyata larangan terhadap karya seni rupa yang terdapat dalam sejumlah hadis bukan disebabkan oleh objeknya makhluk hidup karena *tashâlib* (تصليب) (gambar berbentuk salib) - yang dibuang oleh Rasulullah dari rumah beliau seperti terdapat dalam hadis 5952, pada Shahih al-Bukhari - bukanlah objek karya seni rupa jenis makhluk hidup. Melainkan karena salib merupakan lambang identitas sebuah agama, artinya larangan sangat erat kaitannya dengan situasi dan kondisi saat di zaman Rasulullah hidup, yakni untuk menutup kemungkinan akan mempengaruhi keyakinan dalam rangka menyebarkan agama tauhid. oleh Rasulullah.

Untuk kondisi sekarang jika pembuatan dan penggunaan bukan untuk diagungkan, disembah atau disucikan, selama dipergunakan untuk kepentingan

yang lebih bermanfaat dapat dibenarkan. Selama perbuatan tersebut mendatangkan manfaat kenapa harus dilarang.

2. Adapun objek karya seni rupa *tashâwîr* (تصاویر) dan *tamâtsîl* (تماثیل) yang terdapat dalam hadis tidak dapat diartikan dengan patung (karya seni tiga dimensi) karena media yang digunakan adalah kain, melainkan gambar atau ilustrasi yang menempel pada bidang datar. Fungsi utama kain tersebut hanya untuk kepentingan estetika semata. Sementara *al-lu'bah* (اللعبة), *al-fasr* (الفرس) dan *al-banât* (البنات) adalah objek karya seni rupa makhluk hidup tetapi dapat dibenarkan menggunakannya dalam rangka pendidikan. Oleh karena itu larangan sangat erat kaitannya dengan tujuan penggunaan. Jika tujuan penggunaannya untuk disembah, menandingi ciptaan Tuhan, dikultuskan atau disucikan dan diagungkan maka membuat dan memproduksi serta menjualnya baik objeknya makhluk hidup maupun benda yang tidak bernyawa diharamkan.



3. Sesuai dengan situasi kekinian larangan pembuatan dan penggunaan karya seni rupa tidak ditemukan dalam al-Qur'an baik secara universal maupun secara spesifik. Oleh karena itu pembuatan dan penggunaan karya seni rupa dapat dibenarkan selama pembuatan dan penggunaan karya seni rupa memberikan manfaat yang positif dalam hidup dan kehidupan. Jika memberikan mudharat dan bisa merusak akidah dan bertentangan dengan syari'at Islam sekalipun objeknya bukan makhluk hidup tetap dilarang dan tidak dibenarkan baik membuat, menjual dan menggunakannya

DAFTAR KEPUSTAKA

- Abduh, Muhammad, *Bersihkan Tauhid Anda dari Noda Syirik*, (terjemahan: K.Byr Arifin), Surabaya: Bina Ilmu, 1978
Al-Quran dan Terjemahan: Tafsir Mahmud Yunus.
- Abu Dâwud, Sulaimân ibn al Asy'ats al Sijistâniy, *Sunan Abiy Dâwud*, Beirut Dâr al Fikr: 1994
- AR, Sirajuddin, dalam *Ensiklopedi Tematis Dunjia Islam*, Jakarta: Ihtiar Baru Van Hoeve. 2002
- Al-Asqalâni, Ahmad 'Aliy ibn Hajar, *Fath al-Bâriy Syarh Shahih al-Bukhariy*, Beirût: Dâr Kutub al-'Ilmiyah [t.th]
- Aviznto, Joko Dwi , *Buletin: Asosiasi Pematung Indonesia*, Yogyakarta: Agustus 2004
- Ayyub, Syaikh Hasan, *Fikih Keluarga* (Judul asli: Fiqh al-Ushrah al-Muslimah), (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2005)
- Al-'Azhîm Abâdiy, Abiy Tawzib Muhammad, Syams al-Haq, *'Awn al-Ma'bûd*, (Beirut: Dâr Kutub al-'Ilmiyah, 1996) Jilid VI.
- Bagus, Lorens: *Kamus Filsafat*, Jakarta: Gramedia, 2002
- Al Bukhariy, Abiy 'Abdillah Muhammad Isma'îl ibn Ibrâhîm al-Mughirah bin Bardazbah, *Shahih al Bukhariy*, Beirut: Dar al-Kutub al'Ilmiyah, 1999
- , Muhammad ibn Isma'îl Abu 'Abd Allah, *al-Jâmi' al Shahîh al-Mukhtashar*, Beirut: Dâr ibn Katsîr. 1987), Juz III.
- Constable, John, Dari *Wikipedia Indonesia*, dalam *Website*, http://id.wikipedia.org/wiki/seni_rupa. Oktober 2006
- Dahlan, Abdul Aziz, *Ensiklopedi Hukum Islam*, Jakarta : Ihtiar Baru Van Hoeve, 1996
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka. 1990
- Dharsono, *Tinjauan Seni Rupa Modern*, (Surakarta: Sekolah Timnggi Seni Rupa. 2003)
- Echols ,John M, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta : Gramedia. 1996
- Al-Faruqi, Isma'îl Raji, *Seni Tauhid: Esensi dan Ekspresi Estetika Islam*, (Judul asli. Cultural Atlas of Islam) (Yogyakarta: Bentang Budaya. 1999



Gazalba, Sidi: *Islam dan Kesenian: Relevansi Islam dan Seni Budaya*, Jakarta: Pustaka Alhusna, 1988

Gie, The Liang, *Garis Besar Estetika: Filsafat Keindahan*, Yogyakarta: Karya. 1976

Al-Hanafiy , Ibrâhîm bin Muhammad bin Kamâl al-Dîn al-Syahir ibn Hamzah al-Husainiy al-Damsyiqiy, *Al-Bayân wa al-Ta'rîf Asbâb Wurûd al-Hadîts al-Syarîf*, Damsyiq: Dâr al-Tsaqâfat al-Islamiyah, [t.th]

Husein, Ummu Ishaq Zulfa, *Majalah asy Syariah: Hukum Gambar Makhluk Bernyawa*, (Jogjakarta: Oase Media: Vol. II. No. 23/14272006
Ibn Farh, Muhamad ibn Ahmad inbAby Bakar, *Tafsir Qorthubiy*, CD. Syamilah..

Al-Juraisiy, Khalid (Penyusun), *Fatwa-fatwa Kontemporer*, (judul asli: al-Fatâwa al-Syar'iyyah fi al-Masâil al-'Ushriyah min Fatâwâ 'Ilamâi al-Balad al-Haram), Jakarta: Darul Haq, 2004

Munawwir, Achmad Warson, *Al-Munawwir: Kamus Arab Indonesia*, Pustaka Progresif: Surabaya, 1997

Al-Namriy, Abu 'Umar Yûsuf bin 'Abd Allah bin 'Abd al-Bar, *Al-Istizkâr*, (Beirut: Dâr Kutub al-'Ilmiyah, 2000) Juz. VIII.

Al-Nawawi, Abu Zakariya Yahya ibn Syarif ibn Marra *Shahih Muslim bi Syarhi al-Nawawi*, Jil:VII, (Beirut: Dar al Fikr, 1981

-----, Abu Zakariya Yahya ibn Syarif ibn Marra , *Al-Minhâj Syarah Shahîh Muslim al Hujâj*, (Beirut: Dâr Ihya' al-Turats al-'Arabiyy. 1392 H) Juz. XIV.

Nafûriy, Khalîl Ahmad al Sahâri, *Ba'z al Majhûd fiy Halla Abiy Dâwud*, Dâr al Kutub al 'Ilmiyah: [t. th]

Nasr, Sayyed Hosein, *Spritualitas dan Seni Islam*, (Judul asli. Islamic Art and Sprituality), (Bandung: Mizan. 1987)

Al Nîsâburi , Muslim ibn al-Hajaj Abu al Husein al-Qusyairi, *Shahih Muslm*, (Beirut: Dâr Ihya'u al Turats al 'Arabiyy, [t.th]

P. Wiryomartono, Bagoes, *Pijar-Pijar Penyingkapan Rasa: Sebuah wacana Seni dan Keindahan dari Plato sampai Derrida*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2001



Al Qaradhawi, Yusuf, *Islam dan Seni* (Judul asli: al Islam wa al Fann) terjemahan. Zuhairi Misrawi, Bandung: Pustaka Hidayah. 1996

-----, Yusuf, *al-Halal wa al-haram fi al-Islâm*, (terjemahan: Wahid Ahmadi, dkk), (Surakarta: Era Intermedia. 2003

-----, Yusuf, *Malamih al-Mujtama' al Muslim*, (penerjemah: Abdus Salam Masykur), (Solo: Era Intermedia, 2004

Al-Qasthalâniy, Syihâb al-Dîn Abit al-‘Abâs Ahmad ibn Muhammad al-
_Ssyafi’iy Al-Qasthalâniy) Juz. XII. Sh. 621

Quthub, Sayyid, *Seni Penggambaran dalam Al-Quran* (Terjemahan: Khadidjah Nasution), Yogyakarta: Nur Cahaya. 1981

Sâbiq, Al-Sayyid, *Fiqh al-Sunnah*, Qâhirah: Dâr al-Fath, [t.th]

Safri, Edi, *Al-Imam al-Syafi’iy: Metod Penyelesaian Hadis-Hadis Mukhtalif*, Padang: IAIN “IB” Press. 1999

Salad, Hamdi, *Agama dan Seni: Refleksi Teologis dalam Ruang Estetik*. Yogyakarta: Yayasan Semesta. 2006

Al-Sayuthî, Jalaluddin, *Sunan al-Nasâh*, Al Qâhirah: Dâr al Hadîts. 1987

Shadely, Hassan , *Ensiklopedi Indonesia*, Jakarta : Ichtiar Baru Van Hoeve.1994

Shihab, Muhammad Quraish, *Wahyil Quran: Tafsir Madhu’I atas Pelbagai Persoalan Umat*, Bandung. Mizan, 1996

Soedarsono, R.M, *Pengantar Apresiasi Seni*, (Jakarta: Balai Pustaka. 1992

Susanto, Mikke, *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah Seni Rupa*, (Yogyakarta: Kanisius. 2002)

Al-Syafi’iy, Muḥammad ibn Idrîs Abû ‘Abdillâh, *al-Risâlah*, Beirut: Al-Maktabat al-‘Ilmiyyat, [t.th]

Syâhîn, Taufiq Muhammad, *‘Ilmu al-Lughat al-‘Aam*, (Kairo: Maktabah Wahabbah, [tth]

Tim Redaksi, **Endonesa Net**, dalam *Website* <http://endonesa.net/articles.php?id=3>, November 2006

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka. 1993

Team Dar Al Bazz, *Al Ahâdîts al Qudsiyah*, (Makkah: Dâr al-Bâzz: 1983

al-Utsaimin, Syekh Muhammad bin Shalih, *Majmu' Fatawa Arkanil Islam*, Terjemahan: Furqan Syuhada [et.al], Solo: Pustaka 'Arafah, 2002

Yahya, Amri, “ *Unsur-unsur Zoomorfik dalam Seni Rupa Islam*” dalam , “Al-Jami'ah: Jurnal of Islamic Studies” (Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga) No.65/VI/2000

Yudoseputro, Wiyoso, *Ekspresi Estetik Islam di Indonesia*, Makalah Seminar, Festival Istiqlal, 1991

